

**KONTRIBUSI *CORPORATE GOVERNANCE***  
**TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Empiris Pada PT di Sektor Real Estate dan Kontruksi yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**FIKA FATIYAH AMRI**  
**2010011311031**

*Diajukan sebagai salah satu syarat*  
*untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi*

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**PADANG**  
**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KONTRIBUSI *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PT DI SEKTOR REAL  
ESTATE DANKONTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2020-2022)**

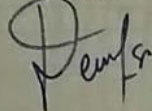
Oleh:

Nama : Fika Fatiyah Amri

Npm : 2010011311031

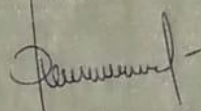
Tim Penguji

Ketua



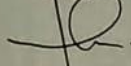
(Daniati Putri, S.E.,M.SI)

Sekretaris



(Zaitul, S.E, MBA., DBA., AK, CA., ASEAN CPA)

Anggota



(Ethika, S.E, M.SI)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 09 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan,



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

KONTRIBUSI *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PT SEKTOR REAL  
ESTATE DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Oleh:

Nama : Fika Fatiyah Amri

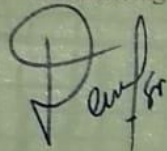
Npm : 2010011311031

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E.,M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E.,M.Acc)

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah ke teladan kita Nabi Muhammad SWT yang telah membawa penerang bagi kehidupan manusia. Dalam Skripsi ini penulis akan membahas tentang **“KONTRIBUSI CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada PT di Sektor Real Estate dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan ataupun kekurangan dalam pembuatan dan penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani serta rohani, kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.

2. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua. Ayah Ahmad Bajuri S.Ag dan ibu Siti Mariam yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, kepercayaan dan pengorbanan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan memberikan *support*, nasehat yang tiada henti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Prof.Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti., S.E.,M.Acc, selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Daniati Putri., S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan mengarahkan penulis selama penyusunan Skripsi.
7. Seluruh dosen, Staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan Skripsi selesai.
8. Terima kasih untuk diri saya sendiri, Fika Fatiyah Amri karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan bertahan sampai bisa di titik ini.

9. Kepada saudara-saudara kandung penulis, Syifa Ardilla Amri S.Pd dan Nandi Ilhami Amri serta abang ipar penulis Toni S.E. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah kalian berikan.
10. Keponakan tercinta Inaya Nisa Rafardan, terima kasih atas kelucuan yang membuat penulis lebih semangat dalam mengerjakan Skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat penulis Arofannisa, yang selalu ada serta memberikan semangat untuk terus bertahan selama proses penyusunan Skripsi.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan, Indri Andriani, Iyasma Rohanita, dan Ferli Meidiana Cahyati yang telah membantu dalam proses pembuatan Skripsi ini serta memberikan warna selama proses perkuliahan.
13. Semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, Agustus 2024

Penulis

Fika Fatiyah Amri

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Fatiyah Amri

NPM : 2010011311031

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024

Fika Fatiyah Amri

**KONTRIBUSI *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada PT di Sektor Real Estate dan Kontruksi yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Fika Fatiyah Amri<sup>1</sup>, Daniati Putri<sup>2</sup>**

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia  
E-mail: [fikafatiyahamri@gmail.com](mailto:fikafatiyahamri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris kontribusi *Corporate Governance* terhadap kecurangan laporan keuangan yang mana menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 114 data yang bersumber dari 38 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Kecurangan laporan keuangan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris.



***CORPORATE GOVERNANCE CONTRIBUTION TO FINANCIAL  
STATEMENT FRAUD (Empirical Study of PTs in the Real Estate and  
Construction Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)***

**Fika Fatiyah Amri<sup>1</sup>, Daniati Putri<sup>2</sup>**

*Student and lecturer in the Department of Accounting, Faculty of Economics and  
Business, Bung Hatta University, Padang, Indonesia*

Email: [fikafatiyahamri@gmail.com](mailto:fikafatiyahamri@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to empirically test the contribution of Corporate Governance to financial report fraud, using institutional ownership, managerial ownership and the board of commissioners as independent variables. The population in this research is Real Estate and Construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The sample in this research was determined using purposive sampling, with the total sample obtained being 114 data sourced from 38 companies that met the sample criteria. The type of data used in this research is secondary data obtained from annual reports sourced from the official website of the Indonesian Stock Exchange and company websites. Testing was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that institutional ownership and managerial ownership have an effect on financial report fraud. Meanwhile, the board of commissioners variable has no effect on financial report fraud.*

**Keywords:** *Financial statement fraud, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Board of Commissioners.*

## DAFTAR ISI

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                                                | i   |
| PERNYATAAN .....                                                                    | iv  |
| ABSTRAK.....                                                                        | v   |
| ABSTRACT.....                                                                       | vi  |
| DAFTAR ISI.....                                                                     | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                                                   | x   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                 | xi  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                | xii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                              | 1   |
| 1.1    Latar Belakang.....                                                          | 1   |
| 1.2    Rumusan Masalah.....                                                         | 8   |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                                      | 8   |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                                     | 9   |
| 1.5    Sistematika Penulisan .....                                                  | 10  |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....                              | 11  |
| 1.1    Landasan Teori.....                                                          | 11  |
| 1.1.1    Teori <i>Fraud Triangel</i> .....                                          | 11  |
| 2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....                                 | 13  |
| 1.2    Kecurangan Laporan Keuangan.....                                             | 15  |
| 1.3    Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ).....                  | 17  |
| 2.3.1 Kepemilikan Institusional .....                                               | 20  |
| 2.3.2 Kepemilikan Manajerial.....                                                   | 21  |
| 2.3.3 Dewan Komisaris.....                                                          | 23  |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....                                                    | 24  |
| 2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..... | 24  |
| 2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....    | 25  |
| 2.4.3. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....          | 27  |
| 2.5    Kerangka Konseptual.....                                                     | 28  |

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....                                                 | 30 |
| 3.1 Objek Penelitian.....                                                           | 30 |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                                       | 30 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....                                                      | 31 |
| 3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....                   | 32 |
| 3.4.1 Variabel Dependen.....                                                        | 32 |
| 3.4.2 Variabel Independen .....                                                     | 34 |
| 3.5 Teknik Pengujian Data.....                                                      | 36 |
| 3.5.1 Statistik deskriptif .....                                                    | 36 |
| 3.5.2 Uji Outlier .....                                                             | 37 |
| 3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....                                                        | 37 |
| 3.6 Teknik Pengujian Hipotesis .....                                                | 40 |
| 3.6.1 Uji Koefisien Determinan $R^2$ .....                                          | 40 |
| 3.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....                                           | 40 |
| 3.6.3 Uji Parsial (Uji Statistik t).....                                            | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                                                   | 42 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....                                                 | 42 |
| 4.2 Statistik Deskriptif .....                                                      | 43 |
| 4.3 Uji Outlier .....                                                               | 44 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik.....                                                          | 46 |
| 4.4.1 Hasil Uji Normalitas .....                                                    | 46 |
| 4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                             | 47 |
| 4.4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....                                                  | 48 |
| 4.4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....                                             | 49 |
| 4.5 Teknik Pengujian Hipotesis .....                                                | 50 |
| 4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinan $R^2$ .....                                    | 52 |
| 4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....                                     | 53 |
| 4.5.3 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t) .....                                     | 53 |
| 4.7 Pembahasan Hasil .....                                                          | 54 |
| 4.7.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..... | 54 |

|                     |                                                                            |    |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.7.2               | Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..... | 56 |
| 4.7.3               | Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan ..           | 58 |
| BAB V PENUTUP ..... |                                                                            | 61 |
| 5.1                 | Kesimpulan .....                                                           | 61 |
| 5.2                 | Keterbatasan Penelitian.....                                               | 62 |
| 5.2                 | Saran .....                                                                | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA      |                                                                            |    |
| LAMPIRAN            |                                                                            |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Nilai M Score .....                                                    | 3  |
| Tabel 3. 1 Rasio Keuangan Metode <i>Beneish M Score</i> .....                     | 33 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Uji Autokorelasi .....                                        | 39 |
| Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....                                      | 42 |
| Tabel 4. 2 Statiska Deskriptif Variabel Penelitian sebelum Oulier .....           | 43 |
| Tabel 4. 3 Statiska Deskriptif Variabel Penelitian setelah Dilakukan Oulier ..... | 45 |
| Tabel 4. 4 Hasil pengujian Normalitas.....                                        | 46 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                      | 47 |
| Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Autokorelasi .....                                     | 49 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....                                      | 50 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                                 | 51 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Grafik Nilai M Score ..... | 3  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....  | 29 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 List perusahaan Real Estate terdaftar di BEI 2020-2022 yang menjadi sampel

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam periode akuntansi, laporan keuangan berisi informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menurut IAI (2009) tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan bisa dikatakan sebagai cerminan kondisi perusahaan secara finansial, sehingga pada saat perusahaan publik menerbitkan laporan keuangannya perusahaan akan memaksimalkan kondisi keuangannya dalam keadaan yang stabil.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan laba rugi, satu dari tiga laporan keuangan selain neraca dan laporan arus kas yang digunakan untuk menunjukkan keuntungan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayai kepada mereka, agar kinerja keuangan perusahaan terlihat maksimal seringkali pihak manajemen melakukan tindakan tindakan yang dapat merugikan perusahaan salah satunya yaitu manipulasi laporan keuangan (Rumapea et al., 2022). Praktik kecurangan laporan keuangan dapat terjadi karena standar akuntansi yang sifat nya *fleksibel* memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan metode akuntansi yang menguntungkan diri sendiri melalui tindakan kecurangan seperti memanipulasi laporan keuangan perusahaan.



Tindakan manipulasi angka-angka didalam laporan keuangan menjadi salah satu bentuk kecurangan. Kecurangan laporan keuangan cenderung terjadi disebabkan oleh adanya benturan kepentingan antara *principal* dan agen, benturan kepentingan tersebut biasa dijelaskan dalam sebuah teori yaitu teori keagenan (Syafitri et al., 2021)

Pada tahun 2022 *Association Of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengadakan survei yang mengungkapkan bahwa kasus *fraudulent financial reporting*, terjadi dengan persentase 9% dampak kerugian rata-rata yaitu sebesar \$593.000 (ACFE 2022). Kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia yaitu pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menjadi sorotan publik saat ini, karena perusahaan yang bergerak dibidang Real Estate dan Kontruksi tersebut diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) terus diusut oleh Kementerian BUMN. (Ramadani, 2023). PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mencatatkan rugi Rp7,12 triliun di tahun 2023. Kerugian bersih WIKA membengkak pada tahun 2022, hal ini dikarenakan piutang yang bermasalah menjadi penyebab utama meningkatnya kerugian yang dialami WIKA. Sejumlah beban WIKA memang tercatat membengkak, beban yang paling besar yaitu, beban lain-lain naik 310,16% menjadi Rp 5,40 triliun dan beban keuangan meningkat 133,70% sebesar Rp3,20 triliun di tahun 2023 (Nityakanti, 2024).

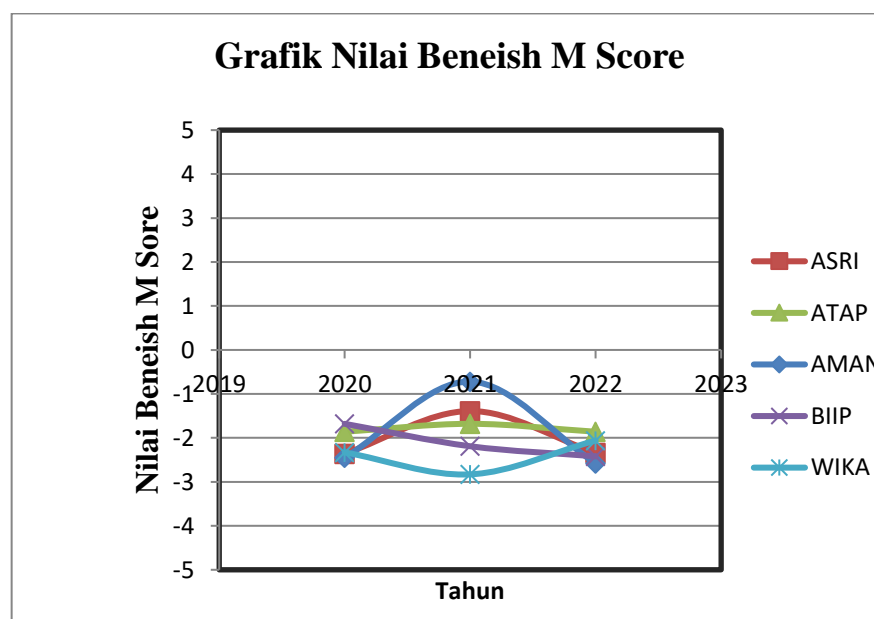
Dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dikarenakan laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi *rill*, pasalnya di laporan kondisi keuangan pihak perusahaan masih menyebutkan

kondisi perusahaan mengalami untung, padahal *cash flow* perusahaan tidak pernah positif. Berikut data perhitungan nilai *Beneish M Score* dengan menggunakan 5 perusahaan di sektor Real Estate dan Kontruksi yang diamati dalam kurun waktu 3 tahun.

**Tabel 1. 1 Nilai M Score Perusahaan Real Estate dan Kontruksi**

| Kode Perusahaan | Beneish M. Score |       |       |
|-----------------|------------------|-------|-------|
|                 | 2020             | 2021  | 2022  |
| AMAN            | -2.45            | -0.72 | -2.58 |
| ASRI            | -2.36            | -1.39 | -2.34 |
| ATAP            | -1.86            | -1.68 | -1.86 |
| BIIP            | -1.68            | -2.19 | -2.42 |
| WIKA            | -2.33            | -2.83 | -2.06 |

*Sumber data olahan 2024*



**Gambar 1. 1 Grafik Nilai M Score**

Berdasarkan analisis data nilai *Beneish M Score* dari lima perusahaan di sektor Real Estate dan Kontruksi selama periode tahun 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa terdapat perusahaan yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Indikasi ini terlihat dari nilai *Beneish M Score* perusahaan yang

melebihi -2.22, meskipun tindakan manipulasi tersebut tidak terus-menerus terjadi selama periode pengamatan namun cukup mendominasi serta melibatkan semua sampel perusahaan. Studi (Tyas et al., 2020) yang menggunakan model *Beneish M-Score* dengan sampel perusahaan keluarga di Indonesia memberikan bukti bahwa tekanan eksternal, pengawasan yang inefektif serta stabilitas keuangan mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan. Kasus yang melibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan karena masalah piutang, menarik perhatian karena perusahaan tersebut mengklaim keuntungan padahal sebenarnya piutang perusahaan mengalami masalah. Di samping itu, analisis nilai *Beneish M Score* yang dilakukan terhadap lima perusahaan selama tiga tahun menunjukkan adanya indikasi manipulasi pada perusahaan. Untuk itu dalam mengatasi praktik kecurangan laporan keuangan memerlukan sebuah sistem dengan prosedur yang baik yang kerap dinyatakan sebagai *Good Corporate Governance*.

Salah satu pemicu terjadinya tindakan kecurangan laporan keuangan disebabkan terdapatnya peluang berupa lemahnya pengendalian internal disuatu organisasi. Hal ini di dukung oleh pernyataan Arifiyani (2012) dalam, (Yusup et al., 2021) yang menerangkan bahwa tindakan kecurangan, bisa dipengaruhi oleh adanya sistem pengendalian internal serta monitoring oleh atasan. Pengendalian internal yang efektif mengurangi kecenderungan terjadinya kecurangan, dengan demikian pengendalian internal yang lemah akan membuat semakin tingginya peluang bagi para pelaku kecurangan.

Banyaknya insiden kecurangan dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan belum secara efektif mengimplementasikan mekanisme tata kelola perusahaan, sehingga pengawasan terhadap perilaku manajer menjadi kurang memadai. *Corporate Governance* (CG) atau yang disebut dengan tata kelola perusahaan, menurut *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG), merujuk pada serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengontrol operasional perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Haryani, 2022). *Corporate governance* membantu mencegah dan mengurangi kecurangan dalam laporan keuangan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan. Variabel *corporate governance* seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris berperan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, yang dapat menjadi tolak ukur untuk menilai peran tata kelola suatu perusahaan.

Kepemilikan institusional memegang peranan penting dalam perusahaan karena adanya kepemilikan institusional dapat mempermudah pengawasan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional mampu mempengaruhi bagaimana perusahaan beroperasi yang akhirnya berpengaruh atas kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham (Pratiwi et al., 2022). Menurut Mulyadianto et al., (2020), kepemilikan institusional berpengaruh untuk mengurangi kecurangan laporan keuangan, sejalan dengan penelitian (Laila Shaqila, 2021) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Guritno et al., 2020)

yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial juga menjadi faktor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, Peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan mendorong kinerja perusahaan yang optimal dan memotivasi mereka untuk bertindak dengan hati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas tindakan mereka. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi tindakan manajer yang melakukan kecurangan laporan keuangan (Triyani et al., 2019). Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusup et al.,(2021) dimana kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Budiantoro et al.,(2022) dimana kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Guritno et al.,(2020) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selain struktur kepemilikan, ada dewan komisaris yang dibentuk untuk mengawasi kualitas informasi dalam laporan keuangan dan memastikan bahwa perusahaan menerapkan dan menerapkan corporate governance sesuai dengan peraturan dewan komisaris memiliki kekuasaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadianto et al.,(2020) yang mengatakan bahwa performa dewan komisaris berpengaruh untuk mengurangi kecurangan laporan keuangan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Shaqila,(2021) dimana dewan komisaris berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Guritno et al.,(2020) yang mengatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Dari latar belakang serta fenomena yang diambil penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Mulyadianto et al., 2020) dan (Guritno et al., 2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek yang dipakai dimana pada penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak disektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur dengan tahun amatan dibawah tahun 2020. Alasan penelitian dilakukan di perusahaan sektor Real estate dan Kontruksi yaitu dilihat dari fenomena terbaru, dimana terjadi manipulasi laporan keuangan pada PT Wijaya Karya yang bergerak di Sektor Real Estate dan Kontruksi, dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut dikarenakan piutang perusahaan yang bermasalah. Selain itu berdasarkan literature-literatur penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan objek dari perusahaan manufaktur, dan terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyadianto et al., 2020) dan (Guritno et al., 2020). Maka dari itu penelitian ini mengangkat judul yaitu “Kontribusi Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada PT di Sektor Real Estate dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi tahun 2020-2022)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu penyebab praktik kecurangan dalam laporan keuangan dapat berasal dari implementasi *good corporate governance* yang lemah atau tidak efektif di suatu perusahaan. Sehingga dilakukan penelitian ini untuk menguji kontribusi *corporate governance* terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari konteks tersebut, pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022

2. Menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022
3. Menguji secara empiris pengaruh dewan komisaris terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor Real Estate dan Kontruksi yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis untuk perkembangan ilmu akuntansi dan melengkapi literatur, terutama yang berkaitan dengan akuntansi, tentang peran tata Kelola perusahaan dalam mengurangi kecurangan laporan keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan evaluasi terhadap efektivitas peraturan atau undang-undang terkait pengungkapan *corporate governance* di Indonesia sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah.
- b) Bagi Perusahaan Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pentingnya peran *corporate governance* dalam laporan



tahunan, dan bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan kebijakan terkait efektivitas struktur *corporate governance*.

- c) Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang kinerja perusahaan melalui pengungkapan *corporate governance*, sehingga para stakeholder dapat menggunakannya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan ekonomi.
  
- d) Bagi Investor dan Kreditor Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan transparan kepada investor dan kreditor, sehingga dapat menjadi dasar bagi keputusan investasi dan kebijakan pemberian kredit.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

- a) BAB I Pendahuluan

Memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- b) BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis.

Memberikan informasi tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian, serta penjelasan tentang hasil penelitian sebelumnya, yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran serta menetapkan hipotesis penelitian.

- c) BAB III Metodologi Penelitian

Memberikan informasi tentang populasi, sampel, objek penelitian, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji, dan metode analisis data.

